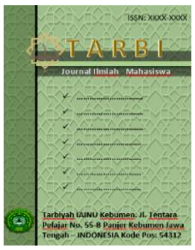

Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (3) Tahun 2023: 837-849
ISSN: 2829-5072
Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312
Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

Efektivitas Pembelajaran PAI Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas IV SDN 3 Bonjoklor Bonorowo Kebumen

Sofiah Nurjanah, Isti'anah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Email : sofinj210400@gmail.com

Abstract

This research is a qualitative research. The background to this research is based on observations carried out at SDN 3 Bonjoklor. The learning process is a series of activities carried out by teachers and students by utilizing the available facilities to obtain optimal learning results. So, learning can be realized well if there is interaction between teachers and students, fellow students or with other learning sources. Learning effectiveness is a measure that states how far the quantity and quality targets have been achieved. Data collection techniques using observation, interviews, documentation. The research subjects were school principals, class IV teachers, PAI teachers. Class IV at SDN 3 Bonjoklor, totaling 17 children. Data sources come from teachers, school principals. The research results show that using fun learning methods can encourage students to learn to read and write several verses of the Koran more quickly. Meanwhile, the efforts made by teachers to overcome obstacles in effectively reading and writing the Al-Qur'an by using picture media, teachers try to increase students' learning motivation, prepare facilities and infrastructure for learning, as well as picture media in reading and writing the Al-Qur'an. The results of learning to read and write the Al-Qur'an, especially in PAI learning, have changed, out of all class IV students there are 17 students, 2 students still have difficulty reading, their ability to read is still halting, then fun learning methods are implemented.

Keywords : *Effectiveness, Learning, Reading and Writing, Al-Qur'an*

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif. Latar belakang penelitian ini berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SDN 3 Bonjoklor. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Jadi, pembelajaran dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa, sesama siswa atau dengan sumber belajar lainnya. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas maupun kualitas yang telah tercapai. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas IV, guru PAI. Kelas IV Di SDN 3 Bonjoklor yang berjumlah 17anak. Sumber data berasal dari guru, kepala

Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (3) Tahun 2023: 837-849
ISSN: 2829-5072
Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312
Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan hal ini dapat mendorong siswa untuk lebih cepat belajar membaca dan menulis beberapa ayat Al-Qur'an. Sedangkan usaha yang dilakukan guru mengatasi kendala dalam mengefektivitaskan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan media gambar guru berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa, menyiapkan sarana dan prasarana dalam belajar, serta media gambar dalam baca tulis Al-Qur'an. Hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terutama pada pembelajaran PAI yaitu mengalami perubahan, dari seluruh siswa kelas IV berjumlah 17 siswa, siswa yang masih mengalami kesulitan kemampuan membaca berjumlah 2 siswa masih terbata-bata, kemudian dilakukan tindakan metode pembelajaran yang menyenangkan.

Kata Kunci : *Efektivitas,Pembelajaran, Baca Tulis,Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar pendidikan merupakan factor penting yang menentukan pembangunan suatu Bangssa dan Negara. Di Indonesia pendidikan menjadi sektor yang mendapat prioritas dari pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya. Untuk itu menjadi hak setiap anak bangsa untuk mendapatkan pendidikan, baik pendidikan secara formal maupun nonformal. Salah satu alat untuk mencapai tujuan, dengan memanfaatkan metode secara akurat. Ketika tujuan dirumuskan agar peserta didik mampu memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan. Antarata metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran. Bila tidak maka akan sia-sialah perumusan tujuan tersebut . Apalah artinya kegiatan belajar mengaajar yang dilakukan tanpa mengindahkan tujuan. Sebaik-baik manusia adalah orang yang mau belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Karena Al-Qur'an merupakan sebuah pedoman kehidupan bagi seluruh umat Islam maka tiada alasan untuk tidak membacanya, baik di waktu sempit maupun di waktu luang, baik tua maupun muda, baik besar maupun kecil. Maka dari itu pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an mutlak dilakukan sejak dini sebagai bekal kehidupan didunia maupun di akhirat Berbicara tentang pengajaran Al-Qur'an, maka kita harus melihat sejenak peristiwa permulaaan diturunkanya Al-Qur'an yaitu surat al-Alaq. Surat ini merupakan wahyu yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad saw yang berisi tentang pengembangan ilmu pengetahuan dimana ayat ini pertama kali memuat perintah membaca dan menulis. Wahyu yang pertama kali turun kepada

Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (3) Tahun 2023: 837-849
ISSN: 2829-5072
Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312
Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

Rasulullah saw ini merupakan perintah Allah kepada Nabi agar membaca diberikan paling awal dibandingkan dengan perintah apapun. Karena membaca merupakan aktivitas awal dalam pendidikan. Maka dari itu, tanpa adanya proses membaca seakan tidak mungkin adanya sebuah pendidikan. Membaca merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang berakal (aqli) dan dewasa (baligh). Karena dengan membaca merupakan kunci dalam memperoleh suatu ilmu pengetahuan yang dikehendaki.[1]

Sebagaimana yang telah di diuraikan diatas, bahwa kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an menempati sisi yang strategis dan yang utama di dalam pendidikan. Belajar Al-Qur'an dapat dilakukan di lembaga mana saja, hal ini terjadi tidak hanya pada kelembagaan nonformal, seperti di lingkungan keluarga, masyarakat, dan pesantren akan tetapi baca tulis Al-Qur'an juga diajarkan di kelembagaan formal, seperti sekolah dan madrasah. Di Sekolah atau Madrasah Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an telah menjadi bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana di dalam Mata Pelajaran PAI memuat serta mengajarkan materi tajwid dan Baca Tulis Al-Qur'an.[2] Dengan siswa mempunyai ketrampilan menulis Al-Qur'an serta mengetahui kaidah penulisan yang benar maka, dengan ketrampilan menulis Al-Qur'an ini lah akan membantu seseorang untuk mengenali makna perkata dari Al-Qur'an. Dan jika ditemukan suatu kesalahan dalam penulisan maka, siswa mampu mengoreksi dan memberikan jawaban yang benar atas kesalahan tersebut. Dan sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi mengembangkan ilmu pengetahuan, maka pengembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pun juga menjadi tanggung jawab sekolah dan madrasah.[3]

Keberhasilan seorang siswa sering kali dikaitkan dengan prestasi siswa tersebut dalam setiap bidang studi yang ditempuhnya. Hal yang perlu diketahui adalah bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor Internal merupakan faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri, seperti kesehatan, intelegensi, bakat, motivasi, serta

[1] Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah,Keluarga dan Masyarakat,* (Yogyakarta: Printing Cemerlang, 2009), hlm.1
[2] Nurfuadi, M. Pd.I, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto : STAIN Press, 2012), hal. 136.
[3] A.Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gemalnsani, 2004), hal.39.

Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (3) Tahun 2023: 837-849
ISSN: 2829-5072
Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312
Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya meliputi keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar.[4]

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, Penulis tertarik terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu bertempat di SDN 3 Bonjoklor Bonorowo Kebumen dimana masih terdapat siswa yang masih kurang pemahamannya terkait Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda-beda, tingkatan baca nya pun setiap anak berbeda-beda dimana ada beberapa anak yang tahapan mengajinya masih di Iqra', tetapi banyak anak pula yang sudah mengaji Al-Qur'an. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan saat observasi pendahuluan dengan salah satu Guru PAI di SDN Bonjoklor Bonorowo Kebumen menyatakan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa bervariasi hal tersebut ditunjukkan dari hasil tes dan tugas yang diberikan kepada setiap peserta didik.[5] Dimana masih banyak ditemui siswa yang masih kurang kemampuannya dalam baca tulis Al- Qur'an, hal ini dibuktikan pula pada saat guru mengajar dikelas, saat beberapa siswa disuruh untuk membacakan ayat-ayat Al-Qur'an, masih terdapat banyak siswa yang masih kurang lancar dalam membaca, dan tidak sedikit pula mereka membacanya tanpa menerapkan ilmu tajwid secara baik dan benar. Dengan masih adanya siswa yang belum bisa Baca Tulis Al- Qur'an tersebut pastinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. khususnya dalam mata pelajaran PAI, terlebih jika ada materi mengenai baca tulis al-qur'an karena mengingat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an atau yang biasa disebut dengan BTA adalah bagian dari materi Pendidikan Agama Islam.[6]

Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan selama mereka berada di sekolah tingkat dasar dan menengah para siswa belum sepenuhnya memahami kaidah Ilmu Tajwid dan materi BTA secara mendalam dikarenakan biasanya para guru mengajarkannya secara praktis, dan teoritis saja sehingga seringkali anak sekedar hanya menghafal saja sedangkan dalam prakteknya mereka masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang benar. Padahal dalam masalah ini penguasaan pembelajaran BTA sangat penting bagi para

[4] M.Dahyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 55.
[5] Dr. Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), hal. 200.
[6] Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anaksecara Islami*, (Jakarta: SinarGrafika Offset, 2007), hlm. 217-218.

Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (3) Tahun 2023: 837-849
ISSN: 2829-5072
Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312
Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

siswa dimana hal tersebut akan berkelanjutan untuk pegangan siswa dalam tingkatan belajar selanjutnya.[7]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif juga dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena (gejala) yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami.[8] Tindakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 siklus. Pada pertemuan terdapat tiga langkah yaitu (1) rencana pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi pembelajaran.[9] Jenis data penelitian yaitu penelitian bersifat kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan sengaja, yaitu dari kegiatan pengumpulan data.[10] Pengumpulan data menggunakan tiga metode (1) Wawancara (2) Observasi (3) Dokumentasi.[11] Berikut teknik analisis data yang digunakan:

1. Redaksi Data

   Mereduksi data berarti proses pemilihan data, pemusatan data menjadi sederhana, transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan, membuang data-data yang tidak dibutuhkan sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk memudahkan penarikan kesimpulan.[12]

2. Penyajian Data

   Display data merupakan cara penyajian suatu data, dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram agar mudah dipahami dan dihubungkan. Pada umumnya penelitian kualitatif penyajian data menggunakan teks naratif. Apabila data yang ada dilapangan mendukung hipotetis maka selanjutnya dapat dikatakan hipotetis itu terbukti dan dapat

[7] Zuharini dkk, *Metodik Pendidikan Agama*, (Bandung: Usaha Nasional, 1991), hlm. 20
[8] Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian,* (Sidoarjo: Ziftama Jawara, 2018), hal.14-15.
[9]Matthew B. Milesand A. M ichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, alih bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi, cet. Ke-1 , (Jakarta : UI-Prees, 2009), hal. 1.
[10]Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),*(Bandung: Alfabeta,Cv. 2012), hal.308.
[11] Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik,*(Yogyakarta: Leutika Prio, 2016),hal.1.
[12] Almira Keumala Ulfah, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset, dan Pengembangan),* (Madura: IAIN Madura Press, 2022), hal.1.

Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (3) Tahun 2023: 837-849
ISSN: 2829-5072
Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312
Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

dijadikan sebuah teori yang grounded. Grounded artinya data yang bersifat induktif sesuai temuan dilapangan dan dapat diuji terus menerus.[13]

3. Penarikn Kesimpulan dan Verifikasi

   Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitas tetap terjamin. Kegiatan analisis adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[14]

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan penulisan kali ini akan memaparkan hasil temuan penelitian selama kegiatan penelitian berlangsung di SDN 3 Bonjoklor Bonorowo. Hasil penelitian diperoleh langsung oleh penulis ditempat. Hal itu diperoleh melalui observasi langsung di Sekolah, pengamatan proses pembelajaran PAI terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan melalui wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan terkait penelitian dan pengumpulan dokumentasi yang tersedia. Data hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

a. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas IV SDN 3 Bonjoklor Bonorowo Kebumen

Kemampuan adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang secara individu yang ia peroleh setelah melakukan pembelajaran atau pelatihan secara teratur, begitu juga dengan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an**.** Kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah

[13] Prof. Dr. Sugiyono, 2013, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta). hlm.91.
[14] Dr. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si, CIQnR, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik,* (Medan: Umsu Press, 2022), hal.150.

Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (3) Tahun 2023: 837-849
ISSN: 2829-5072
Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312
Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

sesuatu yang dimiliki oleh individu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar menurut ilmu tajwid ataupun ilmu tentang tata cara penulisan Al-Qur'an. Mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas IV dalam pembelajaran PAI berlansung, dimana guru menerapkan pembelajaran yang menyenangkan, guru PAI selalu mempersiapkan media dan metode pembelajaran dalam menghadapi peserta didik ketika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Selain media, guru PAI juga mempersiapkan RPP, sumber belajar dan media belajar. Kemudian pelaksanaan melalui proses belajar mengajar didalam kelas serta adanya evaluasi untuk menilai perkembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa.

Hal ini ditunjukkan oleh penggunaan waktu belajar yang proporsional, tercapainya target hasil belajar, adanya kesan positif dan antusias siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an sangatlah penting bagi umat beragama Islam, dikarnakan Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat Islam, sekolah dasar sebagai awal dari jenjang pendidikan menjadi acuan awal bagi peserta didik untuk mulai mempelajari cara membaca Al-Qur'an dan meneladani isi kandungan didalamnya. Maka dari itu guru perlu mengetahui bagaimana cara peserta didik dapat mengenal Al-Qur'an. Berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin berkembang terdapat beberapa alat teknologi yang canggih salah satunya gadget, hal ini sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan anak zaman sekarang adanya gadget anak jadi terlalu santai dan terlena akan nikmatnya dunia maya. Anak-anak yang menghabiskan lebih banyak waktu didalam ruangan bermain dengan gadget mereka kehilangan kesempatan penting untuk aktivitas baik. Maka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sangat ditekankan sekali bagi peserta didik agak tidak menurun. Bagi siapapun yang membaca Al-Qur'an, terutama peserta didik maka bisa mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas dari berbagai generasi. Segala jenis ilmu pengetahuan dari dulu hingga sekarang sudah tertulis lengkap didalam Al-Qur'an.

Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (3) Tahun 2023: 837-849
ISSN: 2829-5072
Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312
Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

b. Efektivitas pembelajaran PAI Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas IV SDN 3 Bonjoklor Tahun Pelajaran 2023/2024

Sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi pada siswa kelas IV SDN 3 Bonjoklor untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran PAI terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Secara umum dengan adanya Baca Tulis Al-Qur'an ini dapat menambah kemampuan siswa dalam mempelajari ilmu tentang Al-Qur'an, guru harus melakukan tindakan yang tepat dalam meningkatkan keefektivitas dalam pembelajaran tentunya harus memiliki strategi dan juga langkah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga pendidik harus menciptakan pembelajaran yang menarik, efektif dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu pendidik adalah meningkatkan kreaktifitas, memiliki keterampilan dan kompetensi yang baik serta penggunaan media yang mendukung pembelajaran dalam hal ini penggunaan alat peraga dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menjadi efektif.

1. Rencana Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran ini metode yang dipakai oleh guru PAI SDN 3 Bonjoklor adalah pembelajaran yang menggunakan metode yang menyenangkan. Pembelajaran awal berlangsung seperti biasanya, guru memberikan salam, melakukan presensi, mengkondisikan siswa supaya tetap tenang dan memperhatikan guru, kemudian guru melakukan apersepsi sebagai awal sebelum dilanjutkan ke materi. Pada kegiatan ini guru menyampaikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu Al-Qur'an surah pendek. Setelah penjelasan selesai, guru membagi beberapa kelompok yang jumlah tiap kelompoknya maksimal lima anak dan mengajak siswa untuk membaca beberapa surah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca surah secara bergantian acak pada guntingan-guntingan kertas biasa yang telah dibagi oleh guru guna memudahkan pembelajaran dan membuat pembelajaran makin seru. Bagi yang masih dasar atau belum bisa mengkaji, membaca dengan benar maka guru PAI memerintahkan untuk maju ke depan membacakan ulang surah yang diterima oleh beberapa siswa tersebut, maka guru PAI mengajari dan membimbingnya sampai si anak bisa.

Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (3) Tahun 2023: 837-849
ISSN: 2829-5072
Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312
Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, dalam hal ini untuk meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui pembelajaran PAI pada siswa, tentunya seorang guru harus memiliki strategi dalam pembelajaran serta mengambil langkah yang baik demi tercapainya tujuan pembelaran. Menjadi seorang guru PAI harus aktif dan kreatif dalam menjalankan pembelajarannya dengan memanfaatkan fasilititas baik media pembelajaran yang mendukung pembelajaran juga pemakaian alat peraga yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang guru sampaikan menjadi lebih jelas dan terukur. Guru sebagai pengajar disekolah memiliki peran penting dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran tentunya. Agar tercapai pembelajaran yang efektif tentunya harus melaksanakan aturan program yang telah direncanakan dengan sebaik-baiknya, membuat rancangan pembelajaran, memberikan pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, mengarahkan dan membimbing serta memotivasi siswanya agar pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan yang diinginkan yaitu kualitas pembelajaran yang efektif.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SDN 3 Bonjoklor bisa ditunjukkan dari evaluasi yang dibuat guru PAI berupa penugasan dan evaluasi yang distandarkan berupa asesmen akhir jenjang. Praktik harian diberikan dengan harapan peserta didik mempunyai keterampilan membaca Al-Qur'an dan menulis huruf arab dengan baik dan membacanya sesuai kaedah tajwid. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat membaca Al-Qur'an peserta didik dan sebagai bahan pertimbangan untuk memiliki metode dalam proses belajar mengajar. Dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sebagai penetapan prosedur dalam melakukan evaluasi yang ideal. Untuk mencapai sejauh mana siswa mampu menerima materi, maka evaluasi mutlak dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI evaluasi pembelajarannya mencangkup tiga

Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (3) Tahun 2023: 837-849
ISSN: 2829-5072
Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312
Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

ranah yaitu, ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorif. Dengan demikian data yang diperoleh adalah sebuah data yang valid. Seperti halnya dalam mata pelajaran PAI siswa diajarkan sebagaimana yang ada dalam ajaran-ajaran agama seperti kewajiban seorang muslim kecintaan terhadap Al-Qur'an, kaidah ilmu Al-Qur'an. Selain itu sebagai upaya peningkatan kemampuan anak agar cepat bisa membaca Al-Qur'an dan menulis walaupun pada tingkatan dasar.

Selama poses pembelajaran berlangsung disini peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa. Adapun hasil observasi pada pembelajaran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan siswa
   a. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran sudah maksimal mengikuti pembelajaran dengan baik, sudah banyak yang memperhatikan pelajaran.
   b. Siswa sudah lebih percaya diri dan antusias saat guru memberikan kesempatan untuk membaca tanpa paksaan atau imbalan.
2. Berkaitan dengan guru
   a. Perhatian guru sudah menyeluruh terhadap siswa
   b. Dalam menyampaikan materi sudah baik dan dalam proses pembelajaran sudah banyak melibatkan siswa sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat.

Hasil yang diperoleh peserta didik sesuai indikator dalam penilaian adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Kemampuan Membaca		
		Nilai	Lancar	Kurang Lancar
1.	Andi Resti Nugroho	80	✓	
2.	Ari Purwadinata	70	✓	
3.	Elita Tri Susanto	75	✓	
4.	Gading Permana	65		✓
5.	Miftahul Barokah	75	✓	
6.	Muhammad Afriyan F	80	✓	

Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (3) Tahun 2023: 837-849
ISSN: 2829-5072
Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312
Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

No.	Nama	Kemampuan Membaca		
		Nilai	Lancar	Kurang Lancar
7.	Nafidha Diandra Putri	85	✓	
8.	Puji Sekarwati	90	✓	
9.	Qanita Awigya Maheswari	90	✓	
10.	Rakha Nardiansyah	75	✓	
11.	Ridho Setiawan	80	✓	
12.	Siti Muyasarah	75	✓	
13.	Siyam Ayunengtyas	70	✓	
14.	Soffi Indriani	90	✓	
15.	Syailendra Azzha Pranama	85	✓	
16.	Tangguh Bachtiar	65		✓
17.	Yudha Adi Praditya	75	✓	

hasil penilaian sebagaimana data tersebut diatas 15 anak telah memenuhi kriteria penilaian dalam baca tulis Al-Qur'an adapun yang belum tuntas adalah 2 anak sehingga perlu rutin untuk memberi bimbingan dan pengajaran agar tambah lebih baik. Secara umum dengan adanya Baca Tulis Al-Qur'an ini dapat menambah kemampuan siswa dalam mempelajari ilmu tentang Al-Qur'an, guru harus melakukan tindakan yang tepat dalam meningkatkan keefektivitas dalam pembelajaran tentunya harus memiliki strategi dan juga langkah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga pendidik harus menciptakan pembelajaran yang menarik, efektif dan menyenangkan bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas IV dalam pembelajaran PAI berlansung, Hal ini ditunjukkan oleh penggunaan waktu belajar yang proporsional, tercapainya target hasil belajar, adanya kesan positif dan antusias siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.Seberapa efektif dari hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terutama pada pembelajaran PAI yaitu mengalami perubahan, dari seluruh siswa kelas IV berjumlah 17 siswa, siswa yang masih mengalami kesulitan kemampuan membaca berjumlah 2 siswa masih terbata-bata, kemudian dilakukan tindakan

Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (3) Tahun 2023: 837-849
ISSN: 2829-5072
Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312
Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

metode pembelajaran yang menyenangkan. Guru membagi beberapa kelompok yang jumlah tiap kelompoknya maksimal lima anak dan mengajak siswa untuk membaca beberapa surah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca surah secara bergantian dan acak, pada guntingan-guntingan kertas biasa yang telah dibagi oleh guru guna memdahkan pembelajaran dan membuat makin seru. Bagi yang masih datar atau belum bisa mengkaji, membaca dengan benar maka guru PAI memerintahkan untuk maju kedepan membacakan ulang surah yang diterima oleh beberapa siswa tersebut, maka guru PAI mengajari dan membimbingnya sampai si anak bisa. Dengan metode ini semua bisa segera ditemukan dan segera dipecahkan yaitu guru PAI fokus mengajari peserta didik yang belum bisa itu. Terbukti mampu mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas IV SDN 3 Bonjoklor. Anak-anak peserta didik malah menyenangi belajar Al-Qur'an dan nuansa pembelajaran yang dihasilkan pun sangat hidup dan benar-benar aktif seluruh siswa, dengan kata lain sudah efektif dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agam Islam*. (Cet. 1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

Dahyono, M.2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman, *Keterampilan Membaca* (Cet. II; Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset).

Daradjat, Zakiah.*Metodologi Pengajaran Agama Islam,* Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Leutika Prio.

Gafur, Abd. 2012. Kajian *Metode Pembelajaran Baca Tulis-Al-Qur'an dalam Perspektif Multiple Intelligence*. (Vol 5 No 1).

H. Abu, Ahmadi. 1998. Psikologi Umum.(Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 70.

Muhammad Ali Sodik, Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarja: Listeri Media Publishing.

Ratnawati, Rici. 2020. *"Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa DI SMPN 6 Kota Bengkulu".* (Skripsi Mahasiswa IAIN Bengkulu).

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: Printing Cemerlang.

Sari, Ifit Novita. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press.

Sayidah, Nur. 2018. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Sidoarjo: Ziftama Jawara, 2018).

Sugiyono, Dr. Prof. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta,Cv).

Syarifuddin, 2004. *Mendidik Anak Membaca da Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani.

Tabrani Taringan, Henry Guntur. 1984. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Uno, B. Haznah. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Cet, 1; Jakarta: PT. Bumi Aksara).